

## Transformasi Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis Syariah di Kota Padang: Strategi Inovasi dan Keberlanjutan

Muhammad Aldi<sup>1</sup>, Retisfa Khairanis<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 1914010089.muhammadaldi@gmail.com

<sup>2</sup> Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, retisfakhairanis182001@gmail.com

---

### Intisari:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi akuntansi syariah dalam mendukung daya saing bisnis syariah di Kota Padang, dengan fokus pada strategi inovasi dan keberlanjutan. Studi ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip akuntansi syariah diterapkan oleh pelaku bisnis syariah untuk mengatasi tantangan ekonomi modern sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Sampel penelitian terdiri dari para pelaku usaha syariah, praktisi akuntansi, serta akademisi di bidang akuntansi syariah di Kota Padang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam implementasi akuntansi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi akuntansi syariah di Kota Padang telah meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, dan kepercayaan konsumen terhadap bisnis syariah. Strategi inovasi yang melibatkan digitalisasi layanan dan integrasi nilai-nilai syariah ke dalam proses bisnis terbukti memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis syariah di wilayah tersebut. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan kurangnya pemahaman mendalam tentang akuntansi syariah masih menjadi kendala utama. Implikasi dari penelitian ini mencakup kontribusi praktis bagi pelaku usaha syariah dalam mengembangkan sistem akuntansi berbasis syariah yang lebih adaptif, serta rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan bisnis syariah melalui pelatihan dan penguatan regulasi. Penelitian ini juga memperkaya literatur terkait inovasi dalam akuntansi syariah di Indonesia.

### Kata kunci:

Transformasi ; Akuntansi Syariah ; Bisnis Syariah ; Inovasi Keberlanjutan

### Abstract:

This study aims to analyze the transformation of Islamic accounting in supporting the competitiveness of Islamic businesses in Padang City, focusing on innovation and sustainability strategies. This study explores how sharia accounting principles are applied by sharia business actors to overcome modern economic challenges while meeting the needs of the community for sharia-based financial services. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation, and document analysis. The research sample consisted of sharia business actors, accounting practitioners, and academics in the field of sharia accounting in Padang City. The data obtained were analyzed using thematic analysis method to identify the main patterns in the implementation of sharia accounting. The results showed that the transformation of Islamic accounting in Padang City has improved operational efficiency, transparency of financial statements, and consumer confidence in Islamic businesses. Innovation strategies involving service digitalization and integration of sharia values into business processes have proven to have a positive impact on the sustainability

of sharia businesses in the region. However, challenges such as limited competent human resources and lack of in-depth understanding of Islamic accounting are still major obstacles. The implications of this research include practical contributions for sharia business actors in developing a more adaptive sharia-based accounting system, as well as policy recommendations for local governments in encouraging the development of sharia businesses through training and strengthening regulations. This research also enriches the literature related to innovation in Islamic accounting in Indonesia.

**Keywords:**

Transformation; Sharia Accounting; Sharia Business; Sustainability Innovation

---

## 1. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebagai salah satu pusat perekonomian di Sumatera Barat, Kota Padang memiliki potensi yang sangat besar untuk memajukan bisnis berbasis syariah. Selain menjadi alternatif yang sangat baik dalam sistem ekonomi saat ini, bisnis syariah juga berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam dalam transaksi ekonomi (Aldi & Khairanis, 2025a). Dalam konteks ini, kepatuhan syariah menjadi sangat penting sebagai kerangka kerja operasional yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan keberhasilan dalam operasional bisnis Syariah (Nawaliyah et al., 2025).

Akuntansi syariah adalah jenis akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kebenaran, dan tanggung jawab sosial. Prinsip ini memberikan panduan kepada pemilik bisnis tentang bagaimana melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan hukum Islam (Aldi & Khairanis, 2025b). Penerapan akuntansi syariah menghadirkan tantangan baru dalam dunia bisnis yang modern dan kompetitif, terutama dalam menghadapi dampak globalisasi, digitalisasi, dan meningkatnya kebutuhan. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana transformasi syariah dapat meningkatkan jumlah bisnis syariah, khususnya di Padang (Mareta et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan akuntansi syariah dalam berbagai konteks. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Hameed dkk. mengindikasikan bahwa kepatuhan syariah memberikan praktik kerja yang efektif untuk meningkatkan transparansi keuangan di lembaga keuangan Syariah (Adif, 2024). Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada industri perbankan dan belum sepenuhnya memahami aspek bisnis secara umum, terutama di wilayah terkait seperti Kota Padang. Selain itu, penelitian Haniffa dan Hudaib mengindikasikan bahwa keberhasilan akuntansi syariah sangat didukung oleh pemahaman yang muncul dari pelaksanaan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Abu, 2025).

Meskipun demikian, kesenjangan yang muncul dalam literatur adalah sedikitnya penelitian yang mengkaji peran akuntansi syariah dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis syariah di tingkat lokal. Penelitian yang ada lebih berfokus pada aspek normatif daripada implementasi praktisnya dalam konteks bisnis (Fitri et al., 2024). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesenjangan yang disebutkan di atas dengan menyelidiki bagaimana transformasi akuntansi syariah dapat berkontribusi pada operasi sehari-hari bisnis syariah di Kota Padang melalui strategi yang inovatif dan gigih (Handayani et al., 2025).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana akuntansi syariah berubah untuk mendukung praktik bisnis yang sesuai dengan syariah di Padang (Azzahra et al., 2025). Penelitian ini berfokus pada tiga area utama: penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasi bisnis, strategi inovatif yang digunakan oleh pemilik bisnis syariah, dan dampak pertumbuhan bisnis syariah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis (Ali, 2025).

Secara konseptual, transformasi hukum Islam mencerminkan perubahan sistematis dalam penerapan prinsip-prinsip Islam untuk beradaptasi dengan realitas ekonomi modern (Arsal et al., 2025). Transformasi ini tidak hanya melibatkan digitalisasi proses akuntansi, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam setiap aspek operasi bisnis. Dalam konteks penelitian ini, inovasi didefinisikan sebagai upaya kreatif untuk mengembangkan produk, layanan, atau proses baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sekaligus mengatasi ketegangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kepekaan social (Mulyana et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Sampel penelitian mencakup praktik bisnis syariah, praktik akuntansi, dan akademisi di sektor bisnis syariah di Kota Padang. Data akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam penerapan Syariah (Zahroh & Alisiah, 2025).

Temuan penelitian awal menunjukkan bahwa transformasi syariah di Kota Padang telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasi bisnis, transparansi keuangan, dan kepercayaan konsumen (Safrudin et al., 2025). Strategi inovatif yang mendukung digitalisasi layanan, seperti penggunaan teknologi berbasis aplikasi untuk pencatatan keuangan, telah membantu bisnis syariah mengoptimalkan proses bisnis mereka. Selain itu, penggunaan prinsip-prinsip syariah ke dalam strategi bisnis meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat loyalitas perusahaan (Indrayani & Mawardi, 2025).

Namun demikian, studi ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang menghambat transformasi syariah, seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah. Situasi ini membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan pelaku bisnis syariah itu sendiri. Penyusunan regulasi yang mendukung, dukungan berupa pelatihan, dan penguatan kurikulum pendidikan akuntansi syariah merupakan hal yang krusial untuk menyelesaikan masalah ini (Octavia & Yusuf, 2025).

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan secara praktis dan teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemilik bisnis syariah dalam mengembangkan sistem akuntansi berbasis syariah yang lebih fleksibel dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis. Secara teoritis, penelitian ini mengkaji literatur yang berkaitan dengan inovasi dalam syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks lokal seperti Kota Padang. Implikasi kebijakan dari penelitian ini mencakup rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan bisnis syariah melalui pelatihan dan regulasi (Dinar et al., 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menawarkan wawasan baru tentang transformasi akuntansi syariah, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh bisnis yang sesuai dengan syariah di Kota Padang. Diharapkan bahwa hasil

penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan bisnis syariah yang lebih inovatif dan tahan lama.

## 2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk lebih memahami bagaimana akuntansi syariah berubah untuk meningkatkan jumlah bisnis yang patuh terhadap syariah di Padang. Hal ini dilakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh bisnis syariah dalam mengimplementasikan syariah dari perspektif lokal. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena dan makna yang ada, serta menganalisis pengalaman dan persepsi dari pemilik bisnis syariah di kota tersebut (Sujarweni, 2014).

Partisipan dalam penelitian ini mencakup pemilik dan manajer bisnis syariah yang beroperasi di Kota Padang serta akademisi yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi syariah. Tujuan dari sampel penelitian ini adalah untuk mendukung temuan dan pengamatan yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sampel secara lebih spesifik bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya mengenai implementasi kepatuhan syariah di berbagai sektor bisnis, serta strategi inovatif yang digunakan untuk meningkatkan penjualan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis dokumen, observasi, dan wawancara mendalam. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa kepatuhan syariah diimplementasikan dengan baik dalam operasional bisnis sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pemilik usaha, manajer, dan akademisi untuk mengetahui lebih dalam mengenai inovasi dan tantangan yang diterapkan dalam bisnis syariah. Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengkaji aspek keuangan dan peraturan yang terkait dengan penerapan kepatuhan syariah pada bisnis tersebut (Musianto, 2002).

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis, penggunaan teknologi untuk meningkatkan kepatuhan syariah, dan faktor-faktor yang berkontribusi atau menghambat transformasi yang dimaksud. Analisis tema ini akan membantu peneliti dalam memahami topik-topik yang terkait dengan tujuan penelitian dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak transformasi syariah terhadap pertumbuhan bisnis yang patuh syariah di Padang.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Bisnis di Kota Padang

Penggunaan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis di Kota Padang telah menjadi elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan bisnis yang sesuai dengan syariah. Prinsip-prinsip seperti transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial telah diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasi bisnis. Ada banyak bisnis syariah yang berusaha menegakkan prinsip-prinsip ini dengan tujuan tidak hanya mematuhi hukum Islam, tetapi juga menciptakan nilai bagi konsumen dan masyarakat umum (NURVIANA, 2020). Hal ini terlihat dari upaya para pemilik bisnis untuk memastikan bahwa barang atau jasa yang ditawarkan tidak melanggar hukum Islam dan dari dedikasi mereka untuk menegakkan integritas keuangan perusahaan.

*Sejak awal, kami telah berkomitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini bukan hanya tentang*

memastikan bahwa produk yang kami jual adalah halal, tetapi juga tentang bagaimana kami mengelola keuangan dan hubungan kami dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat setempat. Salah satu contohnya adalah memastikan bahwa transaksi yang kami lakukan sesuai dan patuh terhadap hukum syariah. Kami juga memeriksa semua bentuk riba dan spesialisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Alhamdulillah, penggunaan prinsip syariah ini berdampak sangat positif terhadap kepercayaan konsumen. Banyak konsumen yang ingin bekerja sama dengan "Fikri Halal Mart" karena mereka percaya bahwa kami memiliki komitmen terhadap integritas dan keadilan. Hal ini merupakan hasil dari keterbukaan kami terhadap produk-produk yang kami jual, mulai dari sumber bahan baku hingga metode pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Dengan prinsip-prinsip ini, pelanggan merasa lebih aman dan yakin bahwa transaksi yang mereka lakukan sesuai dengan hukum Islam, sehingga meningkatkan loyalitas mereka. Hal terpenting yang harus kami hadapi adalah kurangnya pengetahuan tentang syariah di antara beberapa karyawan dan mungkin beberapa pemasok. Meskipun kami telah menyelesaikan pelatihan internal, kami masih percaya bahwa pendidikan syariah di tingkat praktis masih perlu ditingkatkan. Banyak pemilik usaha yang belum sepenuhnya menyadari bagaimana menerapkan syariah secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, kami senantiasa mengingatkan diri kami sendiri dan pihak-pihak lain untuk lebih memahami prinsip-prinsip ini, dan kami juga berharap ada lebih banyak kesempatan edukasi yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan pemerintah (Wawancara, Fikri 2025.)

Dari wawancara diatas dapat kita Tarik benang merah bahwa Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis tidak hanya meningkatkan loyalitas dan kepercayaan pelanggan, tetapi juga menciptakan tantangan, terutama terkait dengan pemahaman syariah yang masih kurang di kalangan tenaga kerja dan pemasok. Meskipun demikian, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasi bisnis. Ahmad menekankan pentingnya konsistensi dan komitmen dalam menegakkan prinsip-prinsip syariah, serta pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih baik. Penerapan akuntansi syariah dan prinsip-prinsip syariah secara komprehensif tidak hanya sejalan dengan keyakinan agama, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan bisnis.

Penerapan prinsip-prinsip syariah ini berdampak positif terhadap kepercayaan konsumen dan loyalitas nasabah. Sebagai contoh, pada beberapa kasus bisnis yang berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah, konsumen lebih cenderung untuk membeli produk tersebut karena mereka percaya bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Transparansi dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga meningkatkan tingkat kepercayaan di kalangan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang benar-benar percaya bahwa bisnis yang bersangkutan dapat berhasil dalam jangka panjang. Karena setiap keputusan bisnis yang diambil selalu mempengaruhi kondisi sosial dan lingkungan, maka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga berfungsi sebagai alat untuk memastikan keberhasilan perusahaan.

**Tabel. 1 Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah dalam Bisnis di Kota Padang**

Nomor	Indikator	Deskripsi
1	Transparansi Keuangan	Mengaplikasikan akuntansi yang jelas dan terbuka, sesuai dengan prinsip Syariah, untuk menjaga integritas
2	Keadilan dalam Transaksi	Menjamin setiap transaksi bisnis dilakukan dengan keadilan dan menghindari unsur riba

3	Tanggung Jawab Sosial	Bisnis bertanggung jawab terhadap masyarakat dengan memberikan kontribusi positif, termasuk dalam aspek social dan lingkungan sekitar
4	Kepercayaan Konsumen	Meningkatkan loyalitas dan transparansi
5	Penerapan Teknologi	Penggunaan teknologi digital untuk mendukung akuntansi, pencatatan transaksi dan penerapan Syariah secara efisien

Dari tabel diatas dapat kita tarik benang merah bahwa Penggunaan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis melibatkan sejumlah indikator yang sangat signifikan. Landasan terpenting untuk menegakkan integritas dan kepercayaan konsumen adalah transparansi dalam transaksi bisnis, integritas dalam transaksi, dan tanggung jawab sosial. Dengan menjaga prinsip-prinsip ini, bisnis syariah tidak hanya menjunjung tinggi kewajiban agama tetapi juga menciptakan ikatan yang lebih kuat dengan pelanggan. Selain itu, integrasi teknologi ke dalam sistem akuntansi merupakan komponen penting untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan terhadap syariah dalam operasional sehari-hari.

Meskipun demikian, penerapan prinsip-prinsip syariah juga cukup signifikan. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya pemahaman mengenai hukum Islam di kalangan perusahaan-perusahaan besar. Banyak pemilik bisnis masih belum sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam praktik operasional yang kompleks. Hal ini membutuhkan pelatihan yang lebih ketat bagi pemilik dan karyawan bisnis syariah serta revisi kurikulum pendidikan akuntansi syariah di lembaga pendidikan.

Selain itu, sumber daya manusia merupakan faktor yang berkontribusi pada kepatuhan maksimum terhadap prinsip-prinsip syariah. Beberapa pemilik bisnis percaya bahwa mereka tidak dapat menemukan karyawan yang tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga memahami prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan menjadi sangat penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas tinggi di sektor bisnis syariah. Selain itu, sangat penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan syariah untuk memberikan regulasi dan dukungan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah di dunia bisnis.

Penerapan prinsip-prinsip syariah juga dapat dimaksimalkan dalam konteks digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Banyak bisnis syariah di Padang yang mulai memasang aplikasi untuk transaksi keuangan, pembayaran, dan mungkin penjualan produk atau jasa. Teknologi ini memungkinkan penerapan kepatuhan syariah yang lebih efisien dan transparan sekaligus mempercepat operasional bisnis. Selain itu, teknologi memungkinkan pemilik bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan dan kesuksesan bisnis syariah di kota ini.

Secara ringkas, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis di Kota Padang telah secara signifikan meningkatkan transparansi, kepercayaan konsumen, dan kesuksesan bisnis. Namun demikian, pemahaman dan pengembangan yang konsisten harus terus dilakukan dengan bantuan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis itu sendiri.

### **Inovasi dalam Bisnis Syariah di Kota Padang**

Inovasi merupakan komponen penting dalam memastikan stabilitas dan kemakmuran bisnis syariah di era ekonomi digital dan global saat ini. Banyak pelaku usaha syariah di Padang yang telah mulai menerapkan berbagai inovasi, baik dalam bentuk produk, layanan, maupun proses bisnis. Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi berbasis syariah untuk pelaporan keuangan, transaksi, dan evaluasi produk. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan kegiatan operasional yang lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (SAPUTRA, 2018).

*Kami di "Sari Halal Catering" terus berupaya untuk berinovasi dalam segala hal, baik dalam kategori produk maupun layanan. Salah satu inovasi yang telah kami terapkan adalah pengenalan layanan catering berbasis aplikasi mobile yang memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah memesan makanan sesuai dengan menu halal kami. Selain itu, kami juga berinovasi dalam transaksi keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi digital, yang memungkinkan kami untuk mengelola dan melaksanakan transaksi dengan cara yang lebih efisien dan transparan. Semua ini bertujuan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan sekaligus memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Respon pelanggan sangat positif. Banyak pelanggan yang merasa lebih mudah dan nyaman menggunakan aplikasi ini untuk catering. Mereka dapat melihat menu yang jelas, harga yang transparan, dan bahkan dapat memilih menu sesuai dengan keinginan mereka tanpa harus khawatir dengan detail produk yang dijual. Inovasi ini juga memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi yang aman dan sesuai dengan syariat Islam. Sebagai bonus tambahan, kami juga menyediakan program loyalitas melalui aplikasi yang menawarkan insentif bagi pengguna reguler layanan kami, yang secara bertahap memperkuat hubungan kami dengan pelanggan. Poin utama dari hal ini adalah untuk memastikan bahwa teknologi yang kita gunakan mudah digunakan oleh orang-orang dari berbagai latar belakang, terutama bagi mereka yang belum terlalu paham. Kami juga perlu memastikan bahwa setiap inovasi yang kami lakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak melanggar hukum yang ada. Selain itu, menggunakan teknologi yang ada dan melatih orang-orang untuk terus berpartisipasi dalam pengembangan juga merupakan tantangan yang sangat signifikan. Namun, kami percaya bahwa hal ini dapat diatasi dengan komitmen dan pemahaman yang baik (Wawancara, Sari 2025).*

Dari wawancara di atas dapat kita tarik benang merah bahwa Inovasi memiliki peran penting dalam mengembangkan bisnis syariah, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi mobile untuk catering dan sistem akuntansi digital, "Sari Halal Catering" berhasil memberikan transparansi dan kemudahan bagi pelanggan. Terlepas dari tantangan dalam memajukan teknologi dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, inovasi sangat penting dalam mempromosikan niat baik dan memperkuat hubungan di antara para pelanggan. Inovasi yang tepat dapat membantu bisnis syariah untuk lebih berkembang, terutama di pasar yang sangat kompetitif seperti Kota Padang.

Inovasi lain yang patut dicatat adalah pengembangan model bisnis baru yang lebih fleksibel dan mudah beradaptasi dengan perubahan pasar. Sebagai contoh, beberapa bisnis syariah mulai mengembangkan sistem layanan pelanggan yang lebih individual dan berbasis teknologi, seperti chatbot atau layanan pelanggan melalui platform digital. Hal ini memungkinkan bisnis untuk merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat, meningkatkan kualitas layanan, dan memaksimalkan kepuasan pelanggan. Dengan mengintegrasikan teknologi, para pelaku usaha di Kota Padang dapat dengan mudah mengakses data dan informasi yang mereka butuhkan untuk meningkatkan strategi bisnis mereka.

Selain itu, inovasi produk merupakan salah satu prioritas utama dalam bisnis syariah. Banyak pemilik bisnis mulai menjual produk-produk baru yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti produk halal dan ramah lingkungan. Produk-produk seperti makanan dan minuman halal, pakaian yang sesuai dengan syariah, dan bahkan investasi berbasis syariah menjadi semakin populer di pasar lokal dan bahkan nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam bisnis syariah di Kota Padang tidak hanya terbatas pada layanan jasa, namun juga meluas ke beberapa industri.

Salah satu faktor terpenting dalam mendorong inovasi dalam bisnis syariah adalah kehadiran generasi muda dengan latar belakang yang kuat dalam teknologi dan inovasi. Oleh karena itu, kolaborasi antara sektor pendidikan, pemerintah, dan swasta sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi. Pemerintah daerah di Kota Padang dapat berperan dalam memberikan insentif dan dukungan kepada para pemilik usaha syariah yang ingin mengadopsi teknologi baru atau mengembangkan produk inovatif. Dukungan dalam bentuk pelatihan, penelitian, dan akses pasar akan sangat membantu mempercepat proses inovasi di sektor bisnis syariah.

**Tabel. 2 Inovasi Bisnis Syariah di Kota Padang**

Nomor	Indikator	Deskripsi
1	Penggunaan Teknologi	Penerapan aplikasi mobile untuk memudahkan transaksi pelanggan dan sistem akuntansi digital untuk transparansi.
2	Kemudahan Akses untuk Pelanggan	Menyediakan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan produk dengan fitur yang mudah digunakan pada aplikasi.
3	Kepatuhan pada Prinsip Syariah	Menjaga agar setiap inovasi yang diterapkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam operasional.
4	Efisiensi Operasional	Mengoptimalkan proses bisnis dan pengelolaan keuangan melalui teknologi untuk meningkatkan efisiensi.
5	Penguatan hubungan pelanggan	Meningkatkan loyalitas pelanggan melalui program loyalitas dan layanan yang lebih transparan serta berkualitas.

Dari tabel diatas dapat kita Tarik benang merah bahwa Strategi bisnis yang inovatif dalam syariah mencakup penggunaan teknologi yang memudahkan akses nasabah, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, dan meningkatkan efisiensi operasional. Memanfaatkan aplikasi mobile dan sistem akuntansi digital tidak hanya mempermudah transaksi dan mengelola uang secara transparan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan nasabah melalui program loyalitas. Dengan inovasi ini, bisnis yang sesuai dengan syariah dapat meningkatkan keamanan dan meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan hukum Islam sekaligus memastikan operasional yang efisien dan berjalan dengan baik.

Inovasi dalam bisnis syariah juga terkait dengan keberlanjutan. Banyak bisnis syariah yang mulai menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasi mereka, seperti menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan atau menggunakan praktik-praktik bisnis yang tidak terlalu menguntungkan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya menjaga



lingkungan, inovasi yang berfokus pada keberlanjutan ini menjadi semakin marak. Dengan merangkul inovasi dan ketekunan, bisnis syariah di Kota Padang dapat memperkuat posisinya di pasar yang lebih kompetitif.

Secara keseluruhan, inovasi-inovasi dalam bisnis syariah di Kota Padang telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kegiatan bisnis sehari-hari. Meskipun ada tantangan terkait keterampilan dan sumber daya, selalu ada ruang untuk inovasi. Dengan lingkungan yang stabil, bisnis syariah di Kota Padang dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan pesatnya kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin canggih.

### Dampak Transformasi Akuntansi Syariah terhadap Keberlanjutan Bisnis

Transformasi akuntansi syariah di Padang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis syariah di kota ini. Salah satu tantangannya adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan transparansi laporan keuangan. Melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang menekankan transparansi dan keadilan, bisnis yang patuh terhadap syariah dapat memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Hal ini membantu memperkuat posisi bisnis di kalangan investor dan konsumen yang semakin menghargai transparansi dalam operasi bisnis (Husodo et al., 2024).

*Pertumbuhan bisnis syariah di Kota Padang memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Dengan pertumbuhan industri syariah, kita dapat melihat munculnya peluang kerja baru, terutama di sektor-sektor yang berkaitan dengan makanan halal, perbankan, dan industri lainnya. Hal ini tentu saja akan membantu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat umum karena banyak penduduk lokal yang akan mendapat manfaat dari perkembangan ini, baik melalui peningkatan produktivitas kerja maupun belanja konsumen berbasis syariah. Salah satu faktor yang paling penting adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan bisnis dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, hubungan dengan pemerintah daerah juga cukup penting. Pemerintah telah menyediakan layanan dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah, seperti mendirikan lembaga keuangan syariah yang memudahkan akses pembiayaan bagi para pelaku usaha syariah. Selain itu, Kota Padang memiliki potensi yang sangat besar sebagai pusat pendidikan dan pelatihan di bidang syariah, yang mendukung inovasi dan keberlanjutan bisnis berbasis Syariah (Wawancara, Zubaidah 2025).*

Dari wawancara diatas dapat kita tarik benang merah bahwa Pertumbuhan bisnis syariah di Kota Padang memberikan dampak positif, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Bisnis syariah memiliki peran penting dalam membina lingkungan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan ekonomi lokal. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah di kalangan bisnis dan perlunya reformasi regulasi, terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas bisnis, Kota Padang dapat menjadi kota dengan ekonomi syariah yang berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

**Tabel. 3 Dampak Transformasi Akuntansi Syariah terhadap Keberlanjutan Bisnis**

Nomor	Indikator	Deskripsi
1	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Pertumbuhan bisnis syariah membuka peluang pekerjaan baru, terutama di sektor jasa dan keuangan syariah.
2	Peningkatan Kesejahteraan	Masyarakat Bisnis syariah meningkatkan

		kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.
3	Akses Pembiayaan Syariah	Memberikan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, membantu pelaku bisnis berkembang tanpa riba.
4	Keterlibatan Pemerintah Daerah	Pemerintah daerah memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang mendorong pertumbuhan bisnis syariah.
5	Peningkatan Pemahaman Prinsip Syariah	Meningkatkan pemahaman masyarakat dan pelaku bisnis terhadap prinsip-prinsip syariah dalam berbisnis.

Dari tabel diatas dapat kita tarik benang merah bahwa bahwa pertumbuhan bisnis syariah memiliki dampak yang signifikan di beberapa bidang penting. Lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hasil jangka panjang dari ekspansi bisnis syariah. Sebaliknya, keterlibatan pemerintah daerah memainkan peran kunci dalam menghasilkan kebijakan yang mendukung, sementara akses yang lebih baik terhadap pembiayaan syariah juga berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis. Selain itu, peningkatan kesadaran akan prinsip-prinsip syariah di kalangan pelaku usaha dan masyarakat umum juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan dan perkembangan sektor ini di Kota Padang.

Selain itu, transformasi akuntansi syariah mendorong praktik manajemen bisnis yang lebih baik. Dengan sistem akuntansi syariah yang terstruktur dengan baik, pemilik dan manajer bisnis dapat memperoleh manfaat dari informasi yang lebih jelas tentang kinerja keuangan dan operasional perusahaan mereka. Hal ini memudahkan mereka dalam merencanakan strategi bisnis, menangani arus kas, dan merespons perubahan pasar. Transformasi ini juga memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk menerima pembayaran dari lembaga keuangan syariah yang lebih taat pada prinsip-prinsip syariah.

Transformasi akuntansi syariah juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan konsumen terhadap bisnis terkait syariah. Dalam lingkungan bisnis yang lebih transparan dan terbuka, konsumen semakin mencari bisnis yang dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya mengenai produk dan spesifikasinya. Dengan berpegang teguh pada syariah, bisnis dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap moralitas dan etika Islam, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas konsumen. Kepercayaan konsumen yang kuat juga berkontribusi pada peningkatan penjualan dan ekspansi bisnis.

Meskipun transformasi ini positif, masih ada tantangan dalam prosesnya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kepatuhan terhadap syariah di kalangan komunitas bisnis. Oleh karena itu, para pemilik bisnis syariah perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan yang lebih intens agar mereka dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dengan benar. Dukungan dari lembaga pendidikan dan pemerintah daerah juga sangat penting untuk memastikan bahwa pemilik bisnis memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kepatuhan syariah.

Selain itu, akuntansi syariah yang konsisten dan dapat diterapkan membutuhkan sistem dan peraturan yang kuat. Pemerintah daerah dapat membantu dalam menyediakan peraturan yang

mendorong ketaatan yang lebih tepat dan menyeluruh terhadap syariah. Peraturan ini juga dapat bermanfaat bagi bisnis yang mematuhi prinsip-prinsip akuntansi syariah dan memastikan adanya perlindungan yang memadai terhadap praktik-praktik bisnis yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Secara keseluruhan, transformasi akuntansi syariah di Kota Padang telah memberikan dampak positif terhadap keberhasilan bisnis syariah. Terlepas dari tantangan dalam implementasinya, transformasi ini menciptakan peluang yang signifikan untuk meningkatkan transparansi dan daya saing di sektor bisnis syariah serta menciptakan bisnis yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan fenomena transformasi akuntansi syariah di Kota Padang sangat penting untuk meningkatkan jumlah hari kerja yang berhubungan dengan syariah. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik akuntansi tidak hanya mendorong transparansi dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat integritas dan kepercayaan pelanggan. Inovasi dalam penggunaan teknologi, seperti sistem akuntansi digital dan aplikasi mobile, membantu bisnis syariah memaksimalkan efisiensi operasional mereka sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bisnis syariah memberikan kontribusi dalam pengembangan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan bisnis ini sangat bergantung pada kerjasama pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pemilik bisnis itu sendiri dalam menumbuhkan pemahaman dan kemampuan menjalankan bisnis berbasis syariah.

Penelitian ini juga memaparkan tantangan dalam menerapkan kepatuhan syariah dan meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah di kalangan pebisnis, terdapat banyak peluang untuk mengembangkan sektor ini. Kolaborasi antara berbagai entitas, termasuk pemerintah, pendidikan, dan sektor bisnis, diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, Kota Padang memiliki potensi untuk menjadi kota dengan ekonomi syariah yang berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakatnya.

#### 5. Daftar Pustaka

- Abu, R. R. (2025). ANALISIS SISTEM KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA: UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH. *Inovasi Makro Ekonomi (IME)*, 7(1).
- Adif, R. M. (2024). Penerapan Program Kredit Usaha Rakyat Bank Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 836–842.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025a). Ekonomi Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2408–2416.
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025b). Relevance of Islamic Boarding School to Student Character: An Analysis Study of Ramadhan Pesantren in Padang City. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1671–1679.
- Ali, F. W. (2025). DUALITAS PENGATURAN KEWENANGAN BADAN PERADILAN DALAM MELAKUKAN EKSEKUSI PUTUSAN BASYARNAS TERKAIT PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Dinamika Hukum Terkini*, 7(1).

- Arsal, M., Rusli, A. M., & Badoahi, I. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 310–321.
- Azzahra, G. M., Mawardani, P., Artika, P. A., & Nandavita, A. Y. (2025). Analisis Implementasi Halal Lifestyle pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro: Perspektif Islam. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2343–2352.
- Dinar, A. S., Hilal, S., & Bahruddin, M. (2025). Ijtihad Dan Ifta Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI): Pengertian, Metode Dan Klasifikasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 890–897.
- Fitri, R., Afriyanti, A., & Ulyadi, U. (2024). Pendampingan Pengembangan UMKM dengan Transformasi ke Bisnis Syariah: Pengurusan NIB & Pembiayaan Pelaku UMKM Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(2), 317–324.
- Handayani, S., Nasution, A. H., Syahputri, D., Insana, L., Andini, A., Firmansyah, I., Pratama, J. N., & Ridzwan, D. A. (2025). Peranan Advokat Dalam Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Melalui Sistem Non Litigasi. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 64–77.
- Husodo, D. L., Afifah, G. N., & Uzliawati, L. (2024). Dinamika perkembangan prinsip akuntansi syariah: Teori akuntansi sebagai pilar transformasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(2), 239–250.
- Indrayani, S., & Mawardi, M. (2025). Konsep Keadilan dalam Ekonomi Syariah (QS. Al-Baqarah: 275–281). *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 73–79.
- Mareta, A. P., Hilal, S., & Bahrudin, M. (2025). Ijtihad Tathbiqi dan Kontribusinya dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 01–15.
- Mulyana, I., Maulin, M., Burhanudin, U., & Amany, A. (2025). Sinergi Antara Bank Syariah dan P2P Lending Fintech dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi UMKM di Jawa Barat: Analisis Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 3(2), 40–45.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 123–136.
- Nawaliyah, N., Fitasari, I. K., Hanun, I. T., & Mashudi, M. (2025). Peran Politik dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 118–127.
- NURVIANA, S. (2020). *Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Diniyyah Puteri Padang Panjang*.
- Octavia, D., & Yusuf, I. (2025). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI SDIT BALIKPAPAN ISLAMIC SCHOOL. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 303–309.
- Safrudin, R., Shodiqin, N. M., & Muslim, H. R. (2025). AKAD WADIAH YAD DHAMANNAH SEBAGAI INOVASI AKAD DANA PENSUN DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 316–332.
- SAPUTRA, R. P. (2018). *Kerjasama Badan Amil Zakat Nasional Padang dengan Pegadaian Syariah Cabang Kota Padang dalam Meningkatkan Kegiatan Usaha Produktif Mustabiq di Kecamatan Kuranji Kota Padang*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Zahroh, F., & Alisiah, M. (2025). Revolusi Digital Umkm: Peran E-Katalog Dalam Mendorong Ekonomi Syariah Di Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(3), 1387–1391.